

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Sumendap, L.Y.S. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, Bekasi : Pusat Penerbitan LPPM.
- Anggito. A, Setiawan. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat : Jejak.
- Abduloh, dkk. (2019). *Peningkatan dan pengembangan prestasi belajar peserta didik*, Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Afriza, dkk. (2014). *Manajemen Kelas*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Dimiyati, J. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Jakarta : Fajar Interpratama Mandiri.
- Dewantara, A.W. (2020). *Penghayatan Toleransi Beragama Oleh Umat Katolik di Stasi Santa Maria Rejoso Blitar Dan Relevansinya Bagi Multikulturalisme Indonesia*, Madiun: Kanisius.
- Habur, A. (2019) “Lonto Leok” Sebagai Praksis Katekese Kontekstual Gereja Lokal Manggarai. *Dalam Jurnal Pendidikan Agama, Vol.1, No.1, 8-18*.
- Indonesian Scientific Knowledge Center, (2018) Pendidikan “Dwija Utama”. *Dalam Jurnal Riset Pedagogik, Vol. 3, No. 2, 2*.
- Intansakti Pius. (2023). *Katekese Umat Sebagai Cita-Cita, Pilihan Dan Gerakan Katekese Indonesia*, Malang: Prodi PPAK STP IPI.
- Japa, H.B. (2023) Praksis Budaya Lonto Leok Sebagai Wujud Pemersatu Orang Manggarai. *Dalam Jurnal Budaya Nusantara, Vol. 6, No. 1, 195-204*.
- Jelahu, T.T. (2016) Gagasan Kontekstualisasi Model Terjemahan Dalam Penguatan Katekese Umat. *Dalam Jurnal Sepakat, Vo. 2, No. 2, 172*.
- Boli Kotan. D. (2020). *Katekese Umat Dari Masa Ke Masa*, Yogyakarta: Kanisius.
- Komisi Kateketik KWI. (2010). *Katekese Dalam Masyarakat Yang Tertekan*, Yogyakarta: Kanisius.
- Konferensi Waligereja Indonesia. (2009). *Kompedium Katekismus Gereja Katolik*, Yogyakarta: Kanisius.

- Komisi Kateketik KWI. (2022). *Petunjuk Untuk Katekese*, Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia.
- Lisa, L. dkk. (2022) Katekese Meningkatkan Keterlibatan Umat Dalam Hidup Menggereja Di Stasi Santo Petrus Tumbang Kunyi. *Dalam Jurnal Pastoral Kateketik, Vol. 8, No. 1*, 43-54.
- Moleong, Lexi J. (2019). *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Muzdalia, I. dkk. (2022). *Belajar Promosi Kesehatan*, Bandung: Eksismedia Grafisindo.
- Nasution, S. dkk. (2021). *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*, : Guependia.
- Rota, Laurentius. (2023) Kateketik Umum, Katekese Umat, Katekese Digital. *Manuskrip Ujian Institusi Kateketik*.
- Rukiyanto, B.A. (2012). *Pewartaan Di Zaman Digital*, Yogyakarta: Kanisius.
- Rahayu, S. (2021). *Strategi Meningkatkan Loyalitas Sikap Dan Loyalitas Pembelian*, Indramayu: Adanu Abimata.
- Resti, E. dkk. (2021) Katekese Sakramen Tobat Dalam Meningkatkan Pemahaman Umat di Stasi Santo Petrus Paulus Panaen Paroki Santa Maria De La Saletie Muarah Tewe. *Dalam Jurnal Pastoral Kateketik, Vol. 7, No. 2*, 27-35.
- Setiyono, SD, Supriyadi, A. (2018) Katekese Kontekstual: Sarana Dalam Membangun Gereja Sebagai Umat Allah Di Paroki St. Hilarius Klepu. *Dalam Jurnal Pendidikan Agama Katolik, Vol. 20, No. 10*, 43.
- Setiadi, BR, Ramdani, SD. (2016) Perbedaan Pengaturan Tempat Duduk Siswa Pada Pembelajaran Saintifik Di SMK. *Dalam Jurnal Of Mechanical Engineerring Education, Vol. 1, No. 1*, 28-41.
- Widiyastuti, N.E. (2022). *Promosi Dan Pendidikan Kesehatan*, Serang Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Untoro, J (2010). *Buku Pintar Pelajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta Selatan: Wahyu Media.

LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Umat:

1. Apakah selama ini bapak/ibu pernah mengikuti katekese di KUB ini?
2. Kapan katekese umat selama ini dibuat? Natal, Prapaskah, dan BKSNN?
3. Selama mengikuti katekese selama ini, posisi duduk macam mana yang bapak/ibu kenal dan sering dipakai?
4. Menurut bapak/ibu apa kelebihan dan kekurangan masing-masing posisi duduk tersebut?
5. Kira-kira apa pengaruh posisi duduk tersebut bagi bapak/ibu saat berkatekese?

Untuk Pastor Paroki:

1. Apakah selama ini sebelum melaksanakan katekese pada masa prapaskah, BKSNN, dan masa Adven, Paroki mengadakan pembekalan atau pelatihan bagi fasilitator Katekese?
2. Apakah dari paroki menganjurkan bentuk-bentuk posisi duduk yang harus digunakan dalam proses katekese?

Untuk Ketua Lingkungan, Ketua KUB dan Seksi Kateketik:

1. Apakah selama ini sebelum melaksanakan katekese pada masa prapaskah, BKSNN, dan masa Adven, bapak/ibu pernah mengikuti pembekalan atau pelatihan yang diadakan di Paroki?
2. Dalam pelaksanaan Katekese bapak/ibu yang menjadi Fasilitator atau ada fasilitator lain yang sudah ditentukan?
3. Sebagai fasilitator atau pemimpin KUB, bagaimana cara bapak/ibu mengatur posisi duduk saat katekese?
4. Posisi duduk mana yang sering dipakai?
5. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari masing-masing posisi duduk tersebut?
6. Apa pengaruh posisi duduk tersebut untuk peserta katekese dan kelancaran katekese?

LAMPIRAN 2

IDENTITAS NARASUMBER

No	Nama	Usia	Jabatan	Hari/tanggal
1.	Placidia Aurelia Dhae Serang	35 Tahun	Umat	Senin, 6 November 2023
2.	Emilianus Waso	37 Tahun	Umat	Rabu, 8 November 2023
3.	Yosafat Lobhang	43 Tahun	Umat	Kamis, 9 November 2023
4.	Bergita Bhaung	43 Tahun	Umat	Kamis, 9 November 2023
5.	Fransiska Wonga	50 Tahun	Umat	Sabtu, 11 November 2023
6.	Robertus Rato	54 Tahun	Umat	Sabtu, 11 November 2023
7.	Dominikus De Dowa	56 Tahun	Pastor Paroki	Senin, 13 November 2023
8.	Bertolomeus No	38 Tahun	Ketua KUB	Senin, 6 November 2023
9.	Antonia Lela	45 Tahun	Ketua Lingkungan	Minggu, 12 November 2023
10.	Beatrix Lama	28 Tahun	Seksi Kateketik KUB	Minggu, 12 November 2023

LAMPIRAN 3

VERBATIM

Narasumber 1 : PADS

Tanggal Wawancara : Senin, 6 November 2023

Tempat : Rumah Umat

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah selama ini bapak/ibu pernah mengikuti katekese di KUB ini?	Sebagai umat tetap di KUB ini saya sering mengikuti katekese.
2.	Kapan katekese umat selama ini dibuat? Natal, Prapaskah, dan BKSNI?	Katekese umat selama ini dibuat pada masa Prapaskah
3.	Selama mengikuti katekese selama ini, posisi duduk macam mana yang bapak/ibu kenal dan sering dipakai?	Posisi duduk yang sering dipakai selama saya mengikuti katekese umat yaitu posisi duduk segi empat
4.	Menurut bapak/ibu apa kelebihan dan kekurangan masing-masing posisi duduk tersebut?	Menurut saya kelebihan dari posisi duduk Guru dan murid adalah pada saat katekese berlangsung proses katekese fokus kesatu arah dan fasilitator yang posisi duduknya lebih tinggi dianggap lebih leluasa memperhatikan keseriusan umat dalam mengikuti katekese. Sedangkan kekurangan posisi duduk guru dan murid adalah selama berlangsungnya katekese umat yang duduk paling belakang lebih cenderung tidak fokus sehingga sering bercerita tentang hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan tema katekese. Menurut saya kelebihan dari posisi duduk segi empat adalah pada saat katekese berlangsung umat yang hadir dapat bebas berpartisipasi. Sedangkan kekurangan dari posisi duduk ini adalah kurang efektif dipakai karena kondisi ruangan yang digunakan untuk berkatekese kurang besar dan tidak memungkinkan untuk menggunakan posisi duduk segi empat. Menurut saya kelebihan posisi duduk setengah lingkaran adalah selama katekese

		berlangsung umat yang hadir dapat bebas berpartisipasi dalam mensharingkan pengalaman berkaitan dengan tema katekese. Sedangkan kekurangan dari posisi duduk ini adalah posisi duduk setengah lingkaran jarang dipakai pada saat katekese karena kondisi ruangan yang dipakai tidak memungkinkan umat untuk duduk membentuk setengah lingkaran. Menurut saya kelebihan posisi duduk melingkar adalah umat dapat berkomunikasi secara aktif baik antar umat maupun umat dan fasilitator. Sedangkan kekurangan dari posisi duduk melingkar adalah pada saat sharing pengalaman seringkali menyimpang ke hal-hal yang tidak berkaitan dengan tema katekese, dan posisi duduk melingkar tidak bisa digunakan dalam kelompok yang besar.
5.	Kira-kira apa pengaruh posisi duduk tersebut bagi bapak/ibu saat berkatekese?	Menurut saya pengaruh posisi duduk guru dan murid terhadap katekese pada saat proses katekese berlangsung umat lebih fokus dan terarah pada fasilitator. Menurut saya pengaruh posisi duduk segi empat terhadap katekese adalah umat bebas berpendapat dalam mensharingkan pengalaman pada saat proses katekese. Menurut saya pengaruh posisi duduk setengah lingkaran terhadap katekese adalah umat bebas mensharingkan pengalaman iman pada saat katekese berlangsung. Menurut saya pengaruh posisi duduk melingkar terhadap katekese adalah pada saat proses katekese berjalan umat bebas mensharingkan pengalaman iman tanpa ada hal yang membedakan antara umat dan fasilitator. Karena fasilitator duduk bersama dengan umat sehingga tidak ada kesan lebih tinggi dan lebih rendah.

Narasumber 2 : EW

Tanggal Wawancara : Rabu, 8 November 2023

Tempat : Rumah Umat

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah selama ini bapak/ibu pernah mengikuti katekese di KUB ini?	Sebagai umat tetap di KUB ini saya sering mengikuti katekese.
2.	Kapan katekese umat selama ini dibuat? Natal, Prapaskah, dan BKS?	Katekese umat selama ini dibuat pada masa Prapaskah.
3.	Selama mengikuti katekese selama ini, posisi duduk macam mana yang bapak/ibu kenal dan sering dipakai?	Posisi duduk yang sering dipakai selama saya mengikuti katekese umat yaitu posisi duduk guru dan murid.
4.	Menurut bapak/ibu apa kelebihan dan kekurangan masing-masing posisi duduk tersebut?	Menurut saya kelebihan dari posisi duduk Guru dan murid adalah pada saat katekese berlangsung proses katekese fokus kesatu arah dan fasilitator yang posisi duduknya lebih tinggi dianggap lebih leluasa memperhatikan keseriusan umat dalam mengikuti katekese. Sedangkan kekurangan posisi duduk guru dan murid adalah selama berlangsungnya katekese umat yang duduk paling belakang lebih cenderung tidak fokus sehingga sering bercerita tentang hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan tema katekese. Menurut saya kelebihan dari posisi duduk segi empat adalah dalam proses katekese berlangsung, fasilitator duduk diantara umat sehingga tidak menimbulkan kesan ada yang lebih tinggi dan lebih rendah. Sedangkan kekurangan dari posisi duduk ini adalah kurang efektif dipakai karena kondisi ruangan yang digunakan untuk berkatekese kurang besar dan tidak memungkinkan untuk menggunakan posisi duduk segi empat. Menurut saya kelebihan posisi duduk setengah lingkaran adalah selama katekese berlangsung umat yang hadir dapat bebas

		berpartisipasi dalam mensharingkan pengalaman berkaitan dengan tema katekese. Sedangkan kekurangan dari posisi duduk ini adalah posisi duduk setengah lingkaran jarang dipakai pada saat katekese karena kondisi ruangan yang dipakai tidak memungkinkan umat untuk duduk membentuk setengah lingkaran. Menurut saya kelebihan posisi duduk melingkar adalah umat dapat berkomunikasi secara aktif baik antar umat maupun umat dan fasilitator. Sedangkan kekurangan dari posisi duduk melingkar adalah pada saat sharing pengalaman seringkali menyimpang ke hal-hal yang tidak berkaitan dengan tema katekese, dan posisi duduk melingkar tidak bisa digunakan dalam kelompok yang besar.
5.	Kira-kira apa pengaruh posisi duduk tersebut bagi bapak/ibu saat berkatekese?	Menurut saya pengaruh posisi duduk guru dan murid terhadap katekese pada saat proses katekese berlangsung umat lebih fokus dan terarah pada fasilitator. Menurut saya pengaruh posisi duduk segi empat terhadap katekese adalah umat bebas berpendapat dalam mensharingkan pengalaman pada saat proses katekese. Menurut saya pengaruh posisi duduk setengah lingkaran terhadap katekese adalah umat bebas mensharingkan pengalaman iman pada saat katekese berlangsung. Menurut saya pengaruh posisi duduk melingkar terhadap katekese adalah pada saat proses katekese berjalan umat bebas mensharingkan pengalaman iman tanpa ada hal yang membedakan antara umat dan fasilitator. Karena fasilitator duduk bersama dengan umat sehingga tidak ada kesan lebih tinggi dan lebih rendah.

Narasumber 3 : YL

Tanggal Wawancara : Kamis, 9 November 2023

Tempat : Rumah Umat

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah selama ini bapak/ibu pernah mengikuti katekese di KUB ini?	Sebagai umat tetap di KUB ini saya sering mengikuti katekese.
2.	Kapan katekese umat selama ini dibuat? Natal, Prapaskah, dan BKSAN?	Katekese umat selama ini dibuat pada masa Prapaskah.
3.	Selama mengikuti katekese selama ini, posisi duduk macam mana yang bapak/ibu kenal dan sering dipakai?	Posisi duduk yang saya kenal dan sering dipakai selama saya mengikuti katekese umat yaitu posisi duduk melingkar.
4.	Menurut bapak/ibu apa kelebihan dan kekurangan masing-masing posisi duduk tersebut?	Menurut saya kelebihan dari posisi duduk Guru dan murid adalah pada saat katekese berlangsung proses katekese fokus kesatu arah dan fasilitator yang posisi duduknya lebih tinggi dianggap lebih leluasa memperhatikan keseriusan umat dalam mengikuti katekese. Sedangkan kekurangan posisi duduk guru dan murid adalah selama berlangsungnya katekese umat yang duduk paling belakang lebih cenderung tidak fokus sehinggga sering bercerita tentang hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan tema katekese. Menurut saya kelebihan dari posisi duduk segi empat adalah dalam proses katekese berlangsung, fasilitator duduk diantara umat sehingga tidak menimbulkan kesan ada yang lebih tinggi dan lebih rendah. Sedangkan kekurangan dari posisi duduk ini adalah kurang efektif dipakai karena kondisi ruangan yang digunakan untuk berkatekese kurang besar dan tidak memungkinkan untuk menggunakan posisi duduk segi empat. Menurut saya kelebihan posisi duduk setengah lingkaran adalah selama katekese berlangsung umat yang hadir dapat bebas

		berpartisipasi dalam mensharingkan pengalaman berkaitan dengan tema katekese. Sedangkan kekurangan dari posisi duduk ini adalah posisi duduk setengah lingkaran jarang dipakai pada saat katekese karena kondisi ruangan yang dipakai tidak memungkinkan umat untuk duduk membentuk setengah lingkaran. Menurut saya kelebihan posisi duduk melingkar adalah umat dapat berkomunikasi secara aktif baik antar umat maupun umat dan fasilitator. Sedangkan kekurangan dari posisi duduk melingkar adalah pada saat sharing pengalaman seringkali menyimpang ke hal-hal yang tidak berkaitan dengan tema katekese, dan posisi duduk melingkar tidak bisa digunakan dalam kelompok yang besar.
5.	Kira-kira apa pengaruh posisi duduk tersebut bagi bapak/ibu saat berkatekese?	Menurut saya pengaruh posisi duduk guru dan murid terhadap katekese pada saat proses katekese berlangsung umat lebih fokus dan terarah pada fasilitator. Menurut saya pengaruh posisi duduk segi empat terhadap katekese adalah umat bebas berpendapat dalam mensharingkan pengalaman pada saat proses katekese. Menurut saya pengaruh posisi duduk setengah lingkaran terhadap katekese adalah umat bebas mensharingkan pengalaman iman pada saat katekese berlangsung. Menurut saya pengaruh posisi duduk melingkar terhadap katekese adalah pada saat proses katekese berjalan umat bebas mensharingkan pengalaman iman tanpa ada hal yang membedakan antara umat dan fasilitator. Karena fasilitator duduk bersama dengan umat sehingga tidak ada kesan lebih tinggi dan lebih rendah.

Narasumber 4 : BB

Tanggal Wawancara : Kamis, 9 November 2023

Tempat : Rumah Umat

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah selama ini bapak/ibu pernah mengikuti katekese di KUB ini?	Sebagai umat tetap di KUB ini saya sering mengikuti katekese.
2.	Kapan katekese umat selama ini dibuat? Natal, Prapaskah, dan BKSNI?	Katekese umat selama ini dibuat pada masa Prapaskah.
3.	Selama mengikuti katekese selama ini, posisi duduk macam mana yang bapak/ibu kenal dan sering dipakai?	Posisi duduk yang saya kenal dan sering dipakai selama saya mengikuti katekese umat yaitu posisi duduk melingkar.
4.	Menurut bapak/ibu apa kelebihan dan kekurangan masing-masing posisi duduk tersebut?	Menurut saya kelebihan dari posisi duduk Guru dan murid adalah pada saat katekese berlangsung proses katekese fokus kesatu arah dan fasilitator yang posisi duduknya lebih tinggi dianggap lebih leluasa memperhatikan keseriusan umat dalam mengikuti katekese. Sedangkan kekurangan posisi duduk guru dan murid adalah selama berlangsungnya katekese umat yang duduk paling belakang lebih cenderung tidak fokus sehingga sering bercerita tentang hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan tema katekese. Menurut saya kelebihan dari posisi duduk segi empat adalah pada saat katekese berlangsung umat yang hadir dapat bebas berpartisipasi. Sedangkan kekurangan dari posisi duduk ini adalah kurang efektif dipakai karena kondisi ruangan yang digunakan untuk berkatekese kurang besar dan tidak memungkinkan untuk menggunakan posisi duduk segi empat. Menurut saya kelebihan posisi duduk setengah lingkaran adalah selama katekese berlangsung umat yang hadir dapat bebas berpartisipasi dalam mensharingkan pengalaman berkaitan dengan tema

		katekese. Sedangkan kekurangan dari posisi duduk ini adalah posisi duduk setengah lingkaran jarang dipakai pada saat katekese karena kondisi ruangan yang dipakai tidak memungkinkan umat untuk duduk membentuk setengah lingkaran. Menurut saya kelebihan posisi duduk melingkar adalah umat dapat berkomunikasi secara aktif baik antar umat maupun umat dan fasilitator. Sedangkan kekurangan dari posisi duduk melingkar adalah pada saat sharing pengalaman seringkali menyimpang ke hal-hal yang tidak berkaitan dengan tema katekese, dan posisi duduk melingkar tidak bisa digunakan dalam kelompok yang besar.
5.	Kira-kira apa pengaruh posisi duduk tersebut bagi bapak/ibu saat berkatekese?	Menurut saya pengaruh posisi duduk guru dan murid terhadap katekese pada saat proses katekese berlangsung umat lebih fokus dan terarah pada fasilitator. Menurut saya pengaruh posisi duduk segi empat terhadap katekese adalah umat bebas berpendapat dalam mensharingkan pengalaman pada saat proses katekese. Menurut saya pengaruh posisi duduk setengah lingkaran terhadap katekese adalah umat bebas mensharingkan pengalaman iman pada saat katekese berlangsung. Menurut saya pengaruh posisi duduk melingkar terhadap katekese adalah pada saat proses katekese berjalan umat bebas mensharingkan pengalaman iman tanpa ada hal yang membedakan antara umat dan fasilitator. Karena fasilitator duduk bersama dengan umat sehingga tidak ada kesan lebih tinggi dan lebih rendah.

Narasumber 5 : FW

Tanggal Wawancara : Sabtu, 11 November 2023

Tempat : Rumah Umat

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah selama ini bapak/ibu pernah mengikuti katekese di KUB ini?	Sebagai umat tetap di KUB ini saya sering mengikuti katekese.
2.	Kapan katekese umat selama ini dibuat? Natal, Prapaskah, dan BKSAN?	Katekese umat selama ini dibuat pada masa Prapaskah
3.	Selama mengikuti katekese selama ini, posisi duduk macam mana yang bapak/ibu kenal dan sering dipakai?	Posisi duduk yang saya kenal dan sering dipakai selama saya mengikuti katekese umat yaitu posisi duduk melingkar.
4.	Menurut bapak/ibu apa kelebihan dan kekurangan masing-masing posisi duduk tersebut?	Menurut saya kelebihan dari posisi duduk Guru dan murid adalah pada saat katekese berlangsung proses katekese fokus kesatu arah dan fasilitator yang posisi duduknya lebih tinggi dianggap lebih leluasa memperhatikan keseriusan umat dalam mengikuti katekese. Sedangkan kekurangan posisi duduk guru dan murid adalah selama berlangsungnya katekese umat yang duduk paling belakang lebih cenderung tidak fokus sehinggal sering bercerita tentang hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan tema katekese. Menurut saya kelebihan dari posisi duduk segi empat adalah dalam proses katekese berlangsung, fasilitator duduk diantara umat sehingga tidak menimbulkan kesan ada yang lebih tinggi dan lebih rendah. Sedangkan kekurangan dari posisi duduk ini adalah kurang efektif dipakai karena kondisi ruangan yang digunakan untuk berkatekese kurang besar dan tidak memungkinkan untuk menggunakan posisi duduk segi empat. Menurut saya kelebihan posisi duduk setengah lingkaran adalah selama katekese berlangsung umat yang hadir dapat bebas

		berpartisipasi dalam mensharingkan pengalaman berkaitan dengan tema katekese. Sedangkan kekurangan dari posisi duduk ini adalah posisi duduk setengah lingkaran jarang dipakai pada saat katekese karena kondisi ruangan yang dipakai tidak memungkinkan umat untuk duduk membentuk setengah lingkaran. Menurut saya pada saat katekese berlangsung dengan posisi duduk melingkar kebanyakan adalah tidak ada kesan bahwa ada yang lebih tinggi dan lebih rendah karena fasilitator duduk melingkar bersama dengan umat. Sedangkan kekurangan dari posisi duduk melingkar adalah pada saat sharing pengalaman seringkali menyimpang ke hal-hal yang tidak berkaitan dengan tema katekese, dan posisi duduk melingkar tidak bisa digunakan dalam kelompok yang besar.
5.	Kira-kira apa pengaruh posisi duduk tersebut bagi bapak/ibu saat berkatekese?	Menurut saya pengaruh posisi duduk guru dan murid terhadap katekese pada saat proses katekese berlangsung umat lebih fokus dan terarah pada fasilitator. Menurut saya pengaruh posisi duduk segi empat terhadap katekese adalah umat bebas berpendapat dalam mensharingkan pengalaman pada saat proses katekese. Menurut saya pengaruh posisi duduk setengah lingkaran terhadap katekese adalah umat bebas mensharingkan pengalaman iman pada saat katekese berlangsung. Menurut saya pengaruh posisi duduk melingkar terhadap katekese adalah pada saat proses katekese berjalan umat bebas mensharingkan pengalaman iman tanpa ada hal yang membedakan antara umat dan fasilitator. Karena fasilitator duduk bersama dengan umat sehingga tidak ada kesan lebih tinggi dan lebih rendah.

Narasumber 6 : RR

Tanggal Wawancara : Sabtu, 11 November 2023

Tempat : Rumah Umat

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah selama ini bapak/ibu pernah mengikuti katekese di KUB ini?	Sebagai umat tetap di KUB ini saya sering mengikuti katekese.
2.	Kapan katekese umat selama ini dibuat? Natal, Prapaskah, dan BKSNI?	Katekese umat selama ini dibuat pada masa Prapaskah
3.	Selama mengikuti katekese selama ini, posisi duduk macam mana yang bapak/ibu kenal dan sering dipakai?	Posisi duduk yang saya kenal dan sering dipakai selama saya mengikuti katekese umat yaitu posisi duduk melingkar.
4.	Menurut bapak/ibu apa kelebihan dan kekurangan masing-masing posisi duduk tersebut?	Menurut saya kelebihan dari posisi duduk Guru dan murid adalah pada saat katekese berlangsung proses katekese fokus kesatu arah dan fasilitator yang posisi duduknya lebih tinggi dianggap lebih leluasa memperhatikan keseriusan umat dalam mengikuti katekese. Sedangkan kekurangan posisi duduk guru dan murid adalah selama berlangsungnya katekese umat yang duduk paling belakang lebih cenderung tidak fokus sehinggalah sering bercerita tentang hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan tema katekese. Menurut saya kelebihan dari posisi duduk segi empat adalah dalam proses katekese berlangsung, fasilitator duduk diantara umat sehingga tidak menimbulkan kesan ada yang lebih tinggi dan lebih rendah. Sedangkan kekurangan dari posisi duduk ini adalah kurang efektif dipakai karena kondisi ruangan yang digunakan untuk berkatekese kurang besar dan tidak memungkinkan untuk menggunakan posisi duduk segi empat. Menurut saya kelebihan posisi duduk setengah lingkaran adalah selama katekese berlangsung umat yang hadir dapat bebas

		berpartisipasi dalam mensharingkan pengalaman berkaitan dengan tema katekese. Sedangkan kekurangan dari posisi duduk ini adalah posisi duduk setengah lingkaran jarang dipakai pada saat katekese karena kondisi ruangan yang dipakai tidak memungkinkan umat untuk duduk membentuk setengah lingkaran. Menurut saya pada saat katekese berlangsung dengan posisi duduk melingkar kebanyakan adalah tidak ada kesan bahwa ada yang lebih tinggi dan lebih rendah karena fasilitator duduk melingkar bersama dengan umat. Sedangkan kekurangan dari posisi duduk melingkar adalah pada saat sharing pengalaman seringkali menyimpang ke hal-hal yang tidak berkaitan dengan tema katekese, dan posisi duduk melingkar tidak bisa digunakan dalam kelompok yang besar.
5.	Kira-kira apa pengaruh posisi duduk tersebut bagi bapak/ibu saat berkatekese?	Menurut saya pengaruh posisi duduk guru dan murid terhadap katekese pada saat proses katekese berlangsung umat lebih fokus dan terarah pada fasilitator. Menurut saya pengaruh posisi duduk segi empat terhadap katekese adalah umat bebas berpendapat dalam mensharingkan pengalaman pada saat proses katekese. Menurut saya pengaruh posisi duduk setengah lingkaran terhadap katekese adalah umat bebas mensharingkan pengalaman iman pada saat katekese berlangsung. Menurut saya pengaruh posisi duduk melingkar terhadap katekese adalah pada saat proses katekese berjalan umat bebas mensharingkan pengalaman iman tanpa ada hal yang membedakan antara umat dan fasilitator. Karena fasilitator duduk bersama dengan umat sehingga tidak ada kesan lebih tinggi dan lebih rendah.

Narasumber 7 : DDD

Tanggal Wawancara : Senin, 13 November 2023

Tempat : Ruang Kerja Pastor Paroki

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah selama ini sebelum melaksanakan katekese pada masa prapaskah, BKSNI, dan masa Adven, Paroki mengadakan pembekalan atau pelatihan bagi fasilitator Katekese?	Ya. Sebelum melaksanakan katekese pada masa prapaskah, BKSNI, dan masa Adven, Paroki selalu mengadakan pembekalan untuk para fasilitator katekese.
2.	Apakah dari paroki menganjurkan bentuk-bentuk posisi duduk yang harus digunakan dalam proses katekese?	Pada saat pembekalan untuk para fasilitator katekese, tidak dianjurkan bentuk-bentuk posisi duduk yang harus dipakai, karena menurut saya pengaturan posisi duduk merupakan kreatifitas dari fasilitator.

Narasumber 8 : BN

Tanggal Wawancara : Senin, 6 November 2023

Tempat : Rumah Umat

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah selama ini sebelum melaksanakan katekese pada masa prapaskah, BKSNI, dan masa Adven, bapak/ibu pernah mengikuti pembekalan atau pelatihan yang diadakan di Paroki?	Selama saya menjadi ketua KUB, biasanya sebelum katekese saya mengikuti pembekalan untuk para fasilitator yang diadakan di Paroki.
2.	Dalam pelaksanaan Katekese bapak/ibu yang menjadi Fasilitator atau ada fasilitator lain yang sudah ditentukan?	Selama ini pada saat katekese yang menjadi fasilitator yaitu saya sebagai ketua KUB dan seksi kateketik di KUB serta ketua Lingkungan.
3.	Sebagai fasilitator atau pemimpin KUB, bagaimana cara bapak/ibu mengatur posisi duduk saat katekese?	Sebagai fasilitator saya mengatur posisi duduk pada saat katekese sesuai dengan keadaan ruangan yang disiapkan.
4.	Posisi duduk mana yang sering dipakai?	Posisi duduk yang sering dipakai selama saya mengikuti katekese umat yaitu posisi duduk segi empat.
5.	Apa saja kelebihan dan kekurangan dari masing-masing posisi duduk tersebut?	Menurut saya kelebihan dari posisi duduk Guru dan murid adalah pada saat katekese berlangsung proses katekese fokus kesatu arah dan fasilitator yang posisi duduknya lebih tinggi dianggap lebih leluasa memperhatikan keseriusan umat dalam mengikuti katekese. Sedangkan kekurangan posisi duduk guru dan murid adalah selama berlangsungnya katekese umat yang duduk paling belakang lebih cenderung tidak fokus sehingga sering bercerita tentang hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan tema katekese. Menurut saya kelebihan dari posisi duduk segi empat adalah dalam proses katekese berlangsung, fasilitator duduk diantara umat sehingga tidak menimbulkan kesan ada yang lebih tinggi dan lebih rendah. Sedangkan kekurangan dari posisi duduk ini adalah

		kurang efektif dipakai karena kondisi ruangan yang digunakan untuk berkatikese kurang besar dan tidak memungkinkan untuk menggunakan posisi duduk segi empat. Menurut saya kelebihan posisi duduk setengah lingkaran adalah selama katekese berlangsung umat yang hadir dapat bebas berpartisipasi dalam mensharingkan pengalaman berkaitan dengan tema katekese. Sedangkan kekurangan dari posisi duduk ini adalah posisi duduk setengah lingkaran jarang dipakai pada saat katekese karena kondisi ruangan yang dipakai tidak memungkinkan umat untuk duduk membentuk setengah lingkaran. Menurut saya kelebihan posisi duduk melingkar adalah umat dapat berkomunikasi secara aktif baik antar umat maupun umat dan fasilitator. Sedangkan kekurangan dari posisi duduk melingkar adalah pada saat sharing pengalaman seringkali menyimpang ke hal-hal yang tidak berkaitan dengan tema katekese, dan posisi duduk melingkar tidak bisa digunakan dalam kelompok yang besar.
6.	Apa pengaruh posisi duduk tersebut untuk peserta katekese dan kelancaran katekese?	Menurut saya pengaruh posisi duduk guru dan murid terhadap katekese pada saat proses katekese berlangsung umat lebih fokus dan terarah pada fasilitator. Menurut saya pengaruh posisi duduk segi empat terhadap katekese adalah umat bebas berpendapat dalam mensharingkan pengalaman pada saat proses katekese. Menurut saya pengaruh posisi duduk setengah lingkaran terhadap katekese adalah umat bebas mensharingkan pengalaman iman pada saat katekese berlangsung. Menurut saya pengaruh posisi duduk melingkar terhadap katekese adalah pada saat proses katekese berjalan umat bebas mensharingkan pengalaman iman tanpa ada hal yang membedakan antara umat dan fasilitator. Karena fasilitator duduk bersama dengan umat sehingga tidak ada kesan lebih tinggi dan lebih rendah.

Narasumber 9 : AL

Tanggal Wawancara : Minggu, 12 November 2023

Tempat : Rumah Umat

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah selama ini sebelum melaksanakan katekese pada masa prapaskah, BKSNI, dan masa Adven, bapak/ibu pernah mengikuti pembekalan atau pelatihan yang diadakan di Paroki?	Selama saya menjadi ketua Lingkungan, biasanya sebelum katekese saya mengikuti pembekalan untuk para fasilitator yang diadakan di Paroki.
2.	Dalam pelaksanaan Katekese bapak/ibu yang menjadi Fasilitator atau ada fasilitator lain yang sudah ditentukan?	Selama ini pada saat katekese yang menjadi fasilitator yaitu saya sendiri sebagai ketua lingkungan, ketua KUB dan seksi kateketik di KUB.
3.	Sebagai fasilitator atau pemimpin KUB, bagaimana cara bapak/ibu mengatur posisi duduk saat katekese?	Sebagai fasilitator saya mengatur posisi duduk pada saat katekese sesuai dengan keadaan ruangan yang disiapkan.
4.	Posisi duduk mana yang sering dipakai?	Posisi duduk yang sering dipakai selama saya mengikuti katekese umat yaitu posisi duduk melingkar.
5.	Apa saja kelebihan dan kekurangan dari masing-masing posisi duduk tersebut?	Menurut saya kelebihan dari posisi duduk Guru dan murid adalah pada saat katekese berlangsung proses katekese fokus kesatu arah dan fasilitator yang posisi duduknya lebih tinggi dianggap lebih leluasa memperhatikan keseriusan umat dalam mengikuti katekese. Sedangkan kekurangan posisi duduk guru dan murid adalah selama berlangsungnya katekese umat yang duduk paling belakang lebih cenderung tidak fokus sehingga sering bercerita tentang hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan tema katekese. Menurut saya kelebihan dari posisi duduk segi empat adalah dalam proses katekese berlangsung, fasilitator duduk diantara umat sehingga tidak menimbulkan kesan ada yang lebih tinggi dan lebih rendah. Sedangkan

		kekurangan dari posisi duduk ini adalah kurang efektif dipakai karena kondisi ruangan yang digunakan untuk berkatekese kurang besar dan tidak memungkinkan untuk menggunakan posisi duduk segi empat. Menurut saya kelebihan posisi duduk setengah lingkaran adalah selama katekese berlangsung umat yang hadir dapat bebas berpartisipasi dalam mensharingkan pengalaman berkaitan dengan tema katekese. Sedangkan kekurangan dari posisi duduk ini adalah posisi duduk setengah lingkaran jarang dipakai pada saat katekese karena kondisi ruangan yang dipakai tidak memungkinkan umat untuk duduk membentuk setengah lingkaran. Menurut saya kelebihan posisi duduk melingkar adalah umat dapat berkomunikasi secara aktif baik antar umat maupun umat dan fasilitator. Sedangkan kekurangan dari posisi duduk melingkar adalah pada saat sharing pengalaman seringkali menyimpang ke hal-hal yang tidak berkaitan dengan tema katekese, dan posisi duduk melingkar tidak bisa digunakan dalam kelompok yang besar.
6.	Apa pengaruh posisi duduk tersebut untuk peserta katekese dan kelancaran katekese?	Menurut saya pengaruh posisi duduk guru dan murid terhadap katekese pada saat proses katekese berlangsung umat lebih fokus dan terarah pada fasilitator. Menurut saya pengaruh posisi duduk segi empat terhadap katekese adalah umat bebas berpendapat dalam mensharingkan pengalaman pada saat proses katekese. Menurut saya pengaruh posisi duduk setengah lingkaran terhadap katekese adalah umat bebas mensharingkan pengalaman iman pada saat katekese berlangsung. Menurut saya pengaruh posisi duduk melingkar terhadap katekese adalah pada saat proses katekese berjalan umat bebas mensharingkan pengalaman iman tanpa ada hal yang membedakan antara umat dan fasilitator. Karena fasilitator duduk bersama dengan umat sehingga tidak ada kesan lebih tinggi dan lebih rendah.

Narasumber 10 : BL

Tanggal Wawancara : Minggu, 12 November 2023

Tempat : Rumah Umat

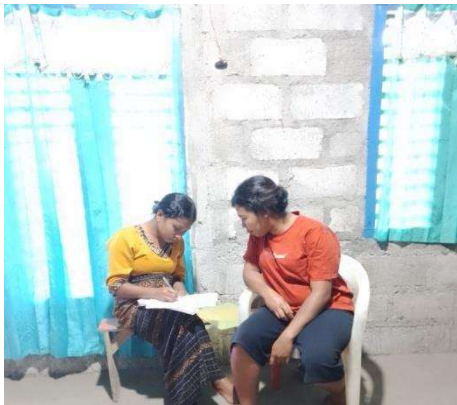
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah selama ini sebelum melaksanakan katekese pada masa prapaskah, BKSNI, dan masa Adven, bapak/ibu pernah mengikuti pembekalan atau pelatihan yang diadakan di Paroki?	Selama saya menjadi seksi kateketik, biasanya sebelum katekese saya mengikuti pembekalan untuk para fasilitator yang diadakan di Paroki.
2.	Dalam pelaksanaan Katekese bapak/ibu yang menjadi Fasilitator atau ada fasilitator lain yang sudah ditentukan?	Selama ini pada saat katekese yang menjadi fasilitator yaitu ketua KUB dan saya sebagai seksi kateketik di KUB.
3.	Sebagai fasilitator atau pemimpin KUB, bagaimana cara bapak/ibu mengatur posisi duduk saat katekese?	Sebagai fasilitator saya mengatur posisi duduk pada saat katekese sesuai dengan keadaan ruangan yang disiapkan.
4.	Posisi duduk mana yang sering dipakai?	Posisi duduk yang sering dipakai selama saya mengikuti katekese umat yaitu posisi duduk guru dan murid.
5.	Apa saja kelebihan dan kekurangan dari masing-masing posisi duduk tersebut?	Menurut saya kelebihan dari posisi duduk Guru dan murid adalah pada saat katekese berlangsung proses katekese fokus kesatu arah dan fasilitator yang posisi duduknya lebih tinggi dianggap lebih leluasa memperhatikan keseriusan umat dalam mengikuti katekese. Sedangkan kekurangan posisi duduk guru dan murid adalah selama berlangsungnya katekese umat yang duduk paling belakang lebih cenderung tidak fokus sehingga sering bercerita tentang hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan tema katekese. Menurut saya kelebihan dari posisi duduk segi empat adalah dalam proses katekese berlangsung, fasilitator duduk diantara umat sehingga tidak menimbulkan kesan ada yang lebih tinggi dan lebih rendah. Sedangkan

		kekurangan dari posisi duduk ini adalah kurang efektif dipakai karena kondisi ruangan yang digunakan untuk berkatekese kurang besar dan tidak memungkinkan untuk menggunakan posisi duduk segi empat. Menurut saya kelebihan posisi duduk setengah lingkaran adalah selama katekese berlangsung umat yang hadir dapat bebas berpartisipasi dalam mensharingkan pengalaman berkaitan dengan tema katekese. Sedangkan kekurangan dari posisi duduk ini adalah posisi duduk setengah lingkaran jarang dipakai pada saat katekese karena kondisi ruangan yang dipakai tidak memungkinkan umat untuk duduk membentuk setengah lingkaran. Menurut saya kelebihan posisi duduk melingkar adalah umat dapat berkomunikasi secara aktif baik antar umat maupun umat dan fasilitator. Sedangkan kekurangan dari posisi duduk melingkar adalah pada saat sharing pengalaman seringkali menyimpang ke hal-hal yang tidak berkaitan dengan tema katekese, dan posisi duduk melingkar tidak bisa digunakan dalam kelompok yang besar.
6.	Apa pengaruh posisi duduk tersebut untuk peserta katekese dan kelancaran katekese?	Menurut saya pengaruh posisi duduk guru dan murid terhadap katekese pada saat proses katekese berlangsung umat lebih fokus dan terarah pada fasilitator. Menurut saya pengaruh posisi duduk segi empat terhadap katekese adalah umat bebas berpendapat dalam mensharingkan pengalaman pada saat proses katekese. Menurut saya pengaruh posisi duduk setengah lingkaran terhadap katekese adalah umat bebas mensharingkan pengalaman iman pada saat katekese berlangsung. Menurut saya pengaruh posisi duduk melingkar terhadap katekese adalah pada saat proses katekese berjalan umat bebas mensharingkan pengalaman iman tanpa ada hal yang membedakan antara umat dan fasilitator. Karena fasilitator duduk bersama dengan umat sehingga tidak ada kesan lebih tinggi dan lebih rendah.

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI





LAMPIRAN 5

SURAT PERSETUJUAN PENELITIAN



STIPAR ENDE
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA RIKSA ENDE
Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT Ende
TELP: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127
e-mail : info@stiparende.ac.id Website : www.stiparende.ac.id

Nomor : 422/0-1/STIPAR/E/XI/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Ketua KUB Santo Seferinus
Di
Tempat

Dengan hormat,
Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ignasius Suswakara, S.Fil M.Th
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende

Dengan ini memohon ijin penelitian untuk mahasiswa atas nama :

Mahasiswa : KATHARINA REGHA
NIM : 3118

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: "Posisi Duduk dan Pengaruhnya Terhadap Katekese di KUB St. Seferinus Stasi Turaloa Paroki Cor Jesu Wanka", dari tanggal 02 November-14 November 2023.

Demikian Surat Permohonan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 02 November 2023
Mengetahui,
Ketua Prodi

Ignasius Suswakara, S.Fil.,M.Th
NIDN. 2730098301